

Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Kontribusi Dana Zakat Bank Umum Syariah di Indonesia

Fathuddin

UIN Sulthan Thaha Saifuddin

Abstract

This study aims to determine the effect of profitability ratios on company zakat expenditure in Islamic banking in Indonesia. This study uses a quantitative approach with multiple linear regression data analysis techniques and classical assumption tests. The sample of this study consisted of 9 Islamic commercial banks using secondary data on the financial statements of each bank from 2012-2016. The results showed that simultaneously, return on assets and return on equity have a significant effect on zakat expenditure in Islamic Commercial Banks in Indonesia. However, partially, return on assets has a negative and significant effect on zakat expenditure at Islamic Commercial Banks in Indonesia, while Return on equity has a positive and significant effect on zakat expenditure at Islamic Commercial Banks in Indonesia.

Keywords: Profitability, Zakat, Islamic Bank, Return on Asset

PENDAHULUAN

Perbankan syariah memiliki perkembangan yang pesat, hingga April 2016 Bank syariah di Indonesia berjumlah 199 yang terdiri dari 12 Bank Umum Syariah (BUS), yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Syariah Mega Indonesia, PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. Bank Negara Indonesia Syariah, PT. Bank Jabar Banten Syariah, PT. BCA Syariah, PT. Bank Victoria Syariah, PT. Maybank Syariah Indonesia, PT. Bank Panin Syariah, PT. Bank tabungan pensiunan Nasional Syariah. 22 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 165 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) (OJK, 2017).

Dengan meningkatnya jumlah perbankan syariah yang beroperasi di Indonesia, maka jumlah wajib zakat perusahaan juga akan meningkat. Perbankan syariah sebagai lembaga bisnis tentunya akan mempertimbangkan kondisi kinerja keuangannya dalam melakukan kebijakan, termasuk pengeluaran zakat. Kaitannya dengan pengeluaran zakat dilihat dari konsep bisnis adalah bahwa dengan kinerja keuangan yang baik bank akan cenderung mengeluarkan zakat sesuai dengan ketentuan agama maupun undang-undang.

Dalam UU No.23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat pasal 4 ayat 2 menyatakan bahwa pendapatan dan jasa merupakan harta yang dikenai

zakat dan masuk kedalam zakat mal. Sehingga perbankan syariah termasuk objek zakat yang wajib dikeluarkan zakatnya, mengingat salah satu fungsinya adalah memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah (Asmaryani, 2017).

Zakat berperan penting dalam mewujudkan terciptanya keadilan dalam bidang ekonomi dimana seluruh anggota warga negara mempunyai sumber pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam rangka menjalankan roda kehidupan dimuka bumi ini. Oleh karena itu diperlukan lapangan pekerjaan yang cukup sebagai sumber atau ladang pendapatan yang halal. Dengan zakat maka akan terkumpul dana baru yang merupakan hak para kaum miskin (Rusydia, Firmansyah, 2013).

Wakil ketua Badan Amil Zakat Zainulbahar Noor dalam tempo.co (7 juni 2016) potensi zakat Indonesia mencapai Rp.217 Triliun. Namun zakat yang terhimpun baru 1,2 persen atau Rp. 3 Triliun. Dari pernyataan diatas dapat dilihat bahwa potensi zakat Indonesia yang berhasil dihimpun masih sangat kecil.

Perlu diketahui bahwa zakat yang diwajibkan atas badan usaha tidak dimaksudkan untuk membebani badan usaha secara berlebihan dan mengancam keberlangsungan hidup perusahaan. Adapun kondisi pengukuran kinerja keuangan pada bank dapat diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA). Alasan menggunakan ROA dikarenakan Bank Indonesia (BI) merupakan sebagai pembina dan pengawas perbankan yang lebih mengutamakan dan mementingkan aset yang bersumber pada dana dari masyarakat (nasabah). Kinerja keuangan juga dapat dilihat dengan menggunakan rasio *return on equity* (ROE) (Jayanti, TT)

Return on asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan memperoleh laba melalui aset yang dimiliki. Return on equity digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola capital yang ada untuk mendapatkan income. Semakin tinggi return on equity semakin tinggi pula tingkat laba yang dihasilkan karena penambahan modal kerja dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan yang hasilnya dapat menghasilkan laba. Dengan meningkatnya laba perusahaan, maka akan berdampak pula pada besarnya zakat yang dikeluarkan (Syahrial, 2006).

Zakat diperhitungkan berdasarkan faktor utama yaitu laba. Maka dalam hal ini laba bisa diukur dengan menggunakan kinerja perusahaan. Apabila perusahaan berorientasi pada zakat sebenarnya berorientasi pada kinerja perusahaan secara keseluruhan, sebab untuk meningkatkan kemampuan zakat perusahaan harus terlebih dahulu meningkatkan kinerja perusahaannya.

Firmansyah dan Rusydiana (2013) menunjukkan ROA pada rasio profitabilitasnya, berpengaruh positif terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Winda Tri Jayanti (2017) menunjukkan secara simultan ROA dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran zakat, namun pada penelitian yang dilakukan Anis Ulfa Asmaryani (2017) menunjukkan bahwa secara parsial, ROA tidak berpengaruh terhadap zakat pada PT. BRI Syariah di Indonesia, Tetapi ROE berpengaruh positif terhadap zakat.

Penelitian ini menggunakan variabel *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE), yang membedakan dengan penelitian terdahulu adalah dari tahun yang diteliti yaitu pada tahun 2012-2016 dan meneliti semua Bank Umum Syariah di Indonesia yang mempublikasikan dana zakatnya. Terdapat 9 bank umum syariah yang mempublikasikan dana zakatnya dari tahun 2012-2016. Berikut data *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE) dan zakat bank umum syariah yang telah mempublikasikannya.

Tabel 1.1 Rasio *return on asset* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.

BUS	Return On Asset (ROA)				
	2012	2013	2014	2015	2016
BMI	1,54%	0,50%	0,17%	0,20%	0,22%
BSM	2,25%	1,53%	0,17%	0,56%	0,59%
MegSy	3,81%	2,33%	0,29%	0,30%	2,63%
BRIS	0,88%	1,15%	0,08%	0,77%	0,95%
BNISy	1,49%	1,37%	1,27%	1,43%	1,44%
BJBSy	-0,59%	0,91%	0,69%	0,25%	-8,09%
BCASy	0,8%	1,0%	0,8%	1,0%	1,1%
VictoSy	1,43%	0,50%	-1,87%	-2,36%	-2,19%
PaninSy	3,48%	1,03%	1,99%	1,14%	0,37%

Sumber: laporan keuangan tahunan

Dari tabel diatas diketahui bahwa ROA pada Bank Umum Syariah Indonesia mengalami fluktuasi (naik turun), pada PT. Bank Muamalat Indonesia rasio *return on asset* menurun pada tahun 2013 dan 2014, PT. Bank Syariah Mandiri menurun pada tahun 2014, PT. Bank Mega Syariah pada tahun 2014 dan 2015 menurun, Pada PT. Bank Rakyat Indonesia menurun pada tahun 2014 dan meningkat pada tahun 2015 sampai 2016. PT. Bank Negara Indonesia menurun pada tahun 2014 dan meningkat lagi pada tahun 2015 hingga tahun 2016. PT. Bank Jabar Banten mengalami peningkatan pada tahun 2013, namun menurun pada tahun 2014 hingga tahun 2016. PT. BCA Syariah menurun pada tahun 2014, dan pada PT. Bank Victoria Syariah mengalami penurunan. PT. Panin Syariah menurun pada tahun 2013 dan 2016.

Tabel 1.2 Rasio *return on equity* (ROE) Bank Umum Syariah di Indonesia.

BUS	Return On Equity (ROE)				
	2012	2013	2014	2015	2016
BMI	29,16%	11,41%	2,20%	2,78%	3,00%
BSM	25,05%	15,34%	1,49%	5,92%	5,81%
MegaSy	57,98%	26,23%	2,50%	1,61%	11,97%
BRIS	7,81%	10,20%	0,44%	6,33%	7,40%
BNISy	10,18%	11,73%	10,83%	11,39%	11,94%
BJBSy	-3,26%	4,65%	3,47%	0,92%	-49,05%
BCASy	2,8%	4,3%	2,9%	3,1%	3,5%
VictoSy	8,93%	3,70%	-17,61%	-15,06%	-17,45%
PaninSy	8,20%	4,44%	7,66%	4,94%	1,76%

Sumber: laporan keuangan tahunan

Dari tabel diatas diketahui bahwa ROE pada Bank Umum Syariah Indonesia mengalami fluktuasi (naik turun). Pada PT. Bank Muamalat Indonesia menurun pada tahun 2014. PT. Bank Syariah Mandiri menurun pada tahun 2014. PT. Bank Mega Syariah menurun pada tahun 2014 dan 2015. PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah menurun drastis pada tahun 2014. PT. Bank Negara Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2014. PT. Bank Jabar Banten Syariah menurun pada tahun 2015. PT. BCA Syariah menurun pada tahun 2014, dan pada PT. Bank Victoria Syariah mengalami penurunan dari tahun ke tahun. PT. Bank Panin Syariah menurun pada tahun 2013 dan 2016.

Tabel 1.3 pengeluaran dan penyaluran dana zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012-2016
Dalam Jutaan Rupiah

BUS	Besaran Zakat				
	2012	2013	2014	2015	2016
BMI	10.535.000	18.509.000	22.723.000	12.533.076	13.002.528
BSM	36.595.658.010	24.263.178.386	50.794.078.580	31.284.753.079	22.766.320.977
MegaSy	1.848.000	4.570.833	4.252.000	1.001.000	3.775.583
BRIS	3.363.000	5.615.000	7.080.000	4.242.000	6.998.000
BNISy	4.538.000	7.704.000	10.893.000	12.786.000	15.741.000
BJBSy	70.000.000	2.000.000	545.000.000	181.000.000	494.000.000
BCASy	9.433.286	10.000.000	25.026.771	38.099.691	55.000.000
VictoSy	104.000.000	127.000.000	77.328.931	95.577.500	33.593.262
PaninSy	0	155.564	829.138	3.794.868	2.307.813

Sumber: laporan keuangan tahunan

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa besaran zakat yang dikeluarkan pada PT. Bank Muamalat Indonesia menurun pada tahun 2015. PT Bank Syariah Mandiri menurun pada tahun 2013, meningkat pada tahun 2014 dan kemudian menurun lagi pada tahun 2015 dan 2016. PT. Bank Mega Syariah menurun pada tahun 2014 dan 2015. PT. Bank Rakyat Indonesia menurun pada tahun 2015. PT. Bank Negara Indonesia

Syariah meningkat dari tahun ke tahun, PT. Bank Jabar Banten Syariah mengalami penurunan pada tahun 2013. PT. BCA Syariah mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Dan PT. Victoria Syariah menurun pada tahun 2014 dan 2016. Pada PT. Bank Panin Syariah dana zakat yang disalurkan terus meningkat hingga tahun 2015, tetapi menurun pada tahun 2016.

KAJIAN LITERATUR

Secara bahasa zakat berarti an-numu wa az-ziyadah (tumbuh dan bertambah) Kadang-kadang dipakaikan dengan makna ath-thaharah (suci), al-barakah (berkah). Zakat dalam pengertian suci adalah membersihkan diri, jiwa, dan harta. Seseorang yang mengeluarkan zakat berarti dia telah membersihkan diri dan jiwanya dari penyakit kikir, membersihkan hartanya dari hak orang lain. Sementara itu, zakat dalam pengertian berkah adalah sisa harta yang sudah dikeluarkan zakatnya secara kualitatif akan mendapat berkah dan akan berkembang walaupun secara kuantitatif jumlahnya berkurang.

Pengertian zakat menurut istilah agama Islam adalah: kadar harta tertentu diberikan kepada yang berhak menerimanya dengan beberapa syarat yang tertentu. Hukum zakat menurut agama Islam adalah: salah satu rukun Islam yang lima, fardhu 'ain atas tiap-tiap orang yang cukup syarat-syaratnya. Dan zakat tersebut mulai diwajibkan pada tahun yang kedua Hijrah (Bakry, 1998).

Definisi zakat secara terminologi (ishtilahi), terdapat beberapa pendapat yang bervariasi yang dikemukakan oleh para ulama. Meski demikian, semuanya mengacu pada makna dan substansi yang sama. Karena itu, Wabih al-Zuhaili menyebutkan dalam bukunya bahwa pengertian zakat secara umum adalah : "Hak (tertentu) yang terdapat dalam harta seseorang". Zakat merupakan mahdah yang bertujuan mencapai pahala dan keridhaan Allah yang sama nilainya dengan ibadah-ibadah lain. Untuk kesempurnaan pelaksanaannya seseorang harus memulainya dengan niat (Rozalinda, 2016).

Zakat dalam perekonomian

Dalam bidang ekonomi, zakat mencegah terjadinya penumpukan kekayaan pada segelintir orang saja dan mewajibkan orang kaya untuk mendistribusikan harta kekayaannya pada orang miskin. Zakat merupakan sumber potensial untuk mengentaskan kemiskinan. Zakat dapat berfungsi sebagai modal kerja bagi orang miskin agar dapat membuka lapangan pekerjaan. Dia bisa berpenghasilan dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Atau sebagai tambahan modal bagi seseorang yang kekurangan modal sehingga usahanya dapat berjalan

lancar, penghasilannya pun bertambah, dan dapat pula mencukupi kebutuhan hidupnya.

Dengan demikian, beban negara dalam masalah pengangguran dan kemiskinan bisa berkurang. Di samping itu, secara ekonomi moneter, zakat dapat pula mengekang laju inflasi yang disebabkan oleh peredaran mata uang yang tidak seimbang dan distribusi kekayaan yang tidak merata di tengah masyarakat. Oleh karena itu, dengan pengelolaan zakat yang tepat dan produktif secara bertahap dapat menciptakan stabilitas ekonomi. Tujuan aturan zakat adalah menciptakan distribusi pendapatan menjadi lebih merata. Selain untuk tujuan distribusi, analisis kebijakan fiskal dan sistem ekonomi dilakukan untuk stabilitas kegiatan ekonomi (Rozalinda, 2014)

Zakat perusahaan

Perusahaan adalah sebuah usaha yang diorganisir sebagai sebuah kesatuan resmi yang terpisah dengan kepemilikan dibuktikan dengan kepemilikan saham. Zakat perusahaan adalah zakat yang didasarkan atas prinsip keadilan serta hasil ijtihad para fuqaha. Oleh sebab itu zakat ini agak sulit ditemukan pada kitab fikih klasik. Kewajiban zakat perusahaan hanya ditujukan kepada perusahaan yang dimiliki (setidaknya mayoritas) oleh muslim. Sehingga zakat ini tidak ditujukan pada harta perusahaan yang tidak dimiliki oleh muslim.

Kewajiban zakat perusahaan juga didukung sebuah hadis riwayat Bukhari dari Anas bin Malik, bahwasanya Abu Bakar menulis surat kepadanya yang berisikan pesan tentang zakat binatang ternak yang didalamnya ada unsur syirkah. Sebagian isi surat antara lain: "...Jangan dipisahkan sesuatu yang telah tergabung (berserikat), karena takut mengeluarkan zakat. Dan apa-apa yang telah digabungkan dari dua orang yang telah berserikat (berkongsi), maka keduanya harus dikembalikan (diperjuangkan) secara sama-sama (eramuslim, 2018).

Terdapat beberapa dalil yang berkaitan dengan masalah zakat perusahaan. Menurut Hayshi pendapat ulama dan cendekiawan muslim mengenai zakat perusahaan dalam garis besar dapat dibedakan dalam dua kategori yaitu yang mengatakan bahwa zakat merupakan komponen biaya dan yang lainnya menganggap zakat adalah bagian dari laba.

Landasan hukum dalam kaitan kewajiban zakat perusahaan ini, terdapat dalam undang-undang No. 30 tahun 1999, tentang pengelolaan zakat, bab IV pasal 11 ayat (2) bagian (b) dikemukakan bahwa di antara objek zakat yang wajib dikeluarkan zakatnya adalah perdagangan dan perusahaan.

Para ulama peserta Mukhtar Internasional Pertama tentang Zakat, meanalogikan zakat perusahaan ini kepada zakat perdagangan, karena dipandang dari aspek legal dan ekonomi kegiatan sebuah perusahaan intinya berpijak pada kegiatan trading atau perdagangan. Secara umum

pola pembayaran dan perhitungan zakat perusahaan adalah sama dengan zakat perdagangan. Demikian nisabnya adalah senilai 85 gram emas murni, perhitungan zakat perusahaan didasarkan pada laporan keuangan (neraca) dengan mengurangi kewajiban atas aktiva lancar atau dikurangi pembayaran utang dan kewajiban lainnya, zakat yang wajib dikeluarkan adalah 2,5% oleh perusahaan.(Muammar, 2010)

Return On Asset (ROA)

Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.(Fahmi, 2016) Return on asset merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan.(Syamsuddin, 2001)

Return on asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Return on asset digunakan untuk mengukur efektivitas bank dalam memperoleh laba dari pengelolaan aset yang dimiliki.(Kasmir, 2014)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Return On Equity (ROE)

Rasio return on equity (ROE) disebut juga dengan laba atas equity. Di beberapa referensi disebut juga dengan rasio total asset turnover atau perputaran total asset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.(Fahmi 2016) Return on equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Return on equity yaitu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas bank untuk memperoleh laba dari pengelolaan modal yang dimiliki. Rasio ini dianggap penting karena dengan meningkatkan ROE akan berdampak pada keuntungan atau laba yang diperoleh oleh perusahaan, sehingga akan mempengaruhi besarnya zakat (Kasmir 2014)

Return on equity digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola capital yang ada untuk mendapatkan income. Semakin tinggi return on equity semakin tinggi pula tingkat laba yang dihasilkan karena penambahan modal kerja dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan yang hasilnya dapat menghasilkan laba. Dengan meningkatnya laba perusahaan, maka akan berdampak pula pada besarnya zakat yang dikeluarkan.(Syahrial, 2006)

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Bank Syariah

Bank Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip syariah, selain berfungsi menjembatani antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana, bank syariah juga secara khusus mempunyai fungsi amanah. Untuk menjaga fungsi amanah tersebut, perlu adanya pengawasan yang melekat pada setiap orang yang terlibat di dalam aktivitas perbankan berupa motivasi keagamaan maupun pengawasan melalui kelembagaan (Sumitro 1996). Pada tahun 1997 muncul UU No. 10 tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan. Dalam UU ini terdapat beberapa perubahan yang memberikan peluang yang lebih besar bagi pengembangan perbankan syariah.

Pemberlakuan UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan yang diikuti dengan dikeluarkannya sejumlah ketentuan pelaksanaan dalam bentuk SK Direksi BI/Peraturan Bank Indonesia, telah memberikan landasan hukum yang lebih kuat bagi pengembangan perbankan syariah di Indonesia. Peraturan-peraturan tersebut memberikan kesempatan yang luas untuk mengembangkan jaringan perbankan syariah antara lain melalui izin pembukaan kantor cabang syariah (KCS) oleh bank konvensional. Dengan kata lain, bank umum dapat menjalankan dua kegiatan usaha, baik secara konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah.

Penelitian Terdahulu

Anis Ulfa Asmaryani (2017) Hasil penelitiannya menunjukkan Gross Profit Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap zakat PT. BRI Syariah, Net Profit Margin berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap zakat PT. BRI Syariah, Return On Asset tidak berpengaruh terhadap zakat PT. BRI Syariah dan Return On Equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap zakat PT. BRI Syariah di Indonesia.

Irman Firmansyah (2013) hasil penelitiannya menjelaskan bahwa ukuran perusahaan dalam hal ini aset memoderasi pengaruh profitabilitas yang diukur dengan ROA terhadap pengeluaran zakat Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini berarti ukuran perusahaan menjadi faktor pengganggu bagi ROA dalam mempengaruhi zakat, mengingat BUS di Indonesia mempunyai aset yang berbeda-beda cukup jauh karena banyak bank syariah yang baru berdiri belum lama. Sri Zaitun (2001), menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yang terdiri dari ROA,

ROE dan ROOA secara parsial dan simultan memiliki pengaruh yang secara statistik signifikan terhadap zakat pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan kuantitatif. dengan pendekatan metode deskriptif adalah metode statistik yang menitik beratkan pada pengumpulan, penyajian, pengolahan serta peringkasan data yang mana aktivitas ini tidak berlanjut pada penarikan kesimpulan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yaitu diperoleh dari laporan keuangan berdasarkan time series dengan periodisasi mencakup data laporan keuangantahunan dari tanggal 31 desember 2012 sampai 31 desember 2016. Rasio-rasio keuangan yang digunakan merupakan rasio mengenai perubahan laba perusahaan, yang sangat erat hubungannya dengan zakat. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah: Merupakan Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia Telah mempublikasikan laporan keuangan serta mengeluarkan zakat selama kurun waktu tahun 2012-2016 atau disesuaikan ketersediaan pada website masing-masing bank pada masa tersebut.

Variabel bebas atau independence variable dalam penelitian ini adalah rasio *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE). dan daripada variabel bebasnya karena merupakan implikasi dari hasil penelitian. Variabel terikat atau dependent variable pada penelitian ini adalah zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Dalam penelitian ini, penulis menganalisis data dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Teknik analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) serta Uji Asumsi Klasik meliputi Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi

PEMBAHASAN

Setelah melakukan running model regresi panel yang sudah dipilih melalui uji Chow, uji Housman, dan uji LM. Dalam penelitian ini model yang tepat digunakan yaitu model *commom effect*. Model *common effect* merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data time series dan cross section. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

Tabel.4.1 Hasil Estimasi dengan Model Common Effect
Dependent Variable: ZAKAT?

Method: Pooled Least Squares
Date: 03/08/18 Time: 14:12
Sample: 2012 2016
Included observations: 5
Cross-sections included: 9
Total pool (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2325.728	1581.529	1.470557	0.1489
ROA?	-1.154125	0.785190	-1.469867	0.1490
ROE?	6.690260	0.622555	10.74646	0.0000
<hr/>				
	0.78		Mean	5.5
R-squared	5482	dependent var		68667
Adjusted R-squared	0.775267	S.D. dependent var		14.45002
S.E. of regression	6.850175	Akaike info criterion		6.750766
Sum squared resid	1970.846	Schwarz criterion		6.871210
Log likelihood	-148.8922	Hannan-Quinn criter.		6.795666
F-statistic	76.89399	Durbin-Watson stat		0.665155
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data diolah dengan Eviews 6

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai D-W yaitu 0,665155 lebih rendah dari batas bawah (dl) yaitu 1,47538, artinya terdapat autokorelasi positif. Untuk mengatasi terjadinya masalah autokorelasi, secara teknik statistik dilakukan langkah-langkah dengan klik estimate >Period SUR> klik OK.

Tabel.4.2 Hasil Estimasi Setelah koreksi Autokorelasi

Dependent Variable: ZAKAT?
Method: Pooled EGLS (Period SUR)
Date: 03/08/18 Time: 14:26
Sample: 2012 2016
Included observations: 5
Cross-sections included: 9
Total pool (balanced) observations: 45
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2005.709	718.0860	2.793132	0.0078
ROA?	-0.995323	0.356483	-2.792067	0.0078
ROE?	6.234098	0.189487	32.89982	0.0000
<hr/>				
Weighted Statistics				
R-squared	0.967117	Mean dependent var		0.653974
Adjusted R-squared	0.965551	S.D. dependent var		5.187997

S.E. of regression	0.955083	Sum squared resid	38.31171
F-statistic	617.6311	Durbin-Watson stat	1.968555
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted
Statistics

Sumber: Data diolah dengan Eviews 6

Berdasarkan tabel diatas hasil uji Durbin Watson, sebesar 1,968555 sesuai dengan tabel Durbin-Watson sehingga H_0 diterima.

1. Model Regresi Panel

Tabel 4.3 Hasil Estimasi Regresi Panel

Dependent Variable: ZAKAT?

Method: Pooled EGLS (Period SUR)

Date: 03/08/18 Time: 14:26

Sample: 2012 2016

Included observations: 5

Cross-sections included: 9

Total pool (balanced) observations: 45

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2005.709	718.0860	2.793132	0.0078
ROA?	-0.995323	0.356483	-2.792067	0.0078
ROE?	6.234098	0.189487	32.89982	0.0000

Model Persamaan Regresi commonEffect

$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$

$Y = 2005.709 - 0.995323 + 6.234098$

Goodness of Fit Test

Tabel 4.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.967117	Mean dependent var	0.653974
Adjusted R-squared	0.965551	S.D. dependent var	5.187997
S.E. of regression	0.955083	Sum squared resid	38.31171
F-statistic	617.6311	Durbin-Watson stat	1.968555
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah dengan Eviews 6

Hal ini berarti sebesar 96,7% zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia dapat dijelaskan oleh variasi dua variabel bebasnya secara bersama-sama yaitu return on assets(X1) dan return on equity(X2).

Sedangkan sisanya 3,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar model atau tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

HO =Tidak terdapat pengaruh antara return on asset (ROA) terhadap pengeluaran zakat Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012-2016.

H1 =Adanya pengaruh pengaruh antara return on asset (ROA) terhadap pengeluaran zakat Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012-2016.

HO =Tidak terdapat pengaruh antara return on equity (ROE) terhadap pengeluaran zakat Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012-2016.

H2 =Adanyapengaruh antara return on equity (ROE) terhadap pengeluaran zakat Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012-2016.

HO =Tidak terdapat pengaruh antarareturn on asset (ROA) dan return on equity (ROE) terhadap pengeluaran zakat Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012-2016.

H3 = Adanya pengaruh antara return on asset (ROA) dan return on equity (ROE) terhadap pengeluaran zakat Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2012-2016.

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

Dependent Variable: ZAKAT?

Method: Pooled EGLS (Period SUR)

Date: 03/08/18 Time: 14:26

Sample: 2012 2016

Included observations: 5

Cross-sections included: 9

Total pool (balanced) observations: 45

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2005.709	718.0860	2.793132	0.0078
ROA?	-0.995323	0.356483	-2.792067	0.0078
ROE?	6.234098	0.189487	32.89982	0.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.967117	Mean dependent var	0.653974	
Adjusted R-squared	0.965551	S.D. dependent var	5.187997	
S.E. of regression	0.955083	Sum squared resid	38.31171	
F-statistic	617.6311	Durbin-Watson stat	1.968555	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data diolah dengan Eviews 6

Hipotesis pertama penelitian ini adalah return on asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai *Coefficient Return on assets* - 0,995323 dan nilai probability sebesar 0,0078 > $\alpha = 0,05$ yang berarti return on asset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengeluaran zakat. Sehingga hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini terbukti ditolak.

Hipotesis kedua penelitian ini adalah return on equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai *Coefficient Return on Equity* 6.234098 dan nilai probability sebesar 0,0000 > $\alpha = 0,05$ yang berarti return on equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran zakat. Sehingga hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini terbukti diterima.

Hipotesis ketiga penelitian ini adalah return on assets dan return on equity berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Return on assets dan return on equity = 0,000000 > $\alpha = 0,05$. Sehingga hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini terbukti diterima.

Uji Multikolinearitas

$$\begin{aligned} \text{VIF} &= \frac{1}{1-R^2} \\ &= \frac{1}{1-0,785482} \\ &= \frac{1}{0,214518} = 0,214518 \\ &= 0,785482 \end{aligned} \qquad \begin{aligned} \text{Tolerance} &= \frac{1}{\text{VIF}} \\ &= \frac{1}{0,785482} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil diatas TOL > 0,10 dan nilai VIF <10,00, maka berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Berarti variabel bebas dalam penelitian ini memenuhi syarat untuk menggunakan analisis regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas timbul apabila nilai residual dari model tidak memiliki varians yang konstan. Artinya, setiap observasi mempunyai reliabilitas yang berbeda-beda akibat perubahan kondisi yang melatarbelakangi tidak terangkum dalam model. Pengujian Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji white. Dengan menggunakan model Leas Squared dan White Heteroskedasticity pada Eviews 6.

Tabel 4.6. Uji Heteroskedastisitas

F-Statistic	2.908863	Probability	0,020111
Obs*R-Squared	53.81438	Probability	0,603001

Sumber: Data diolah dengan Eviews 6

Dari hasil diatas nilai Obs*R-Squared yaitu sebesar 0,063001. Oleh karena nilai p value 0.063001 > 0,05, maka dapat disimpulkan tidak ada masalah heteroskedastisitas. Berarti variabel bebas dalam penelitian ini memenuhi syarat untuk menggunakan analisis regresi.

SIMPULAN

Secara simultan return on asset dan return on equity berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Return on asset dan return on equity = 0,000000 > $\alpha = 0,05$. Secara parsial return on asset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi sebesar -0,995323 dengan tingkat signifikan t sebesar 0,0078 lebih kecil dari 0,05. Sehingga semakin besar return on asset maka semakin rendah pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Begitupun sebaliknya. Return on equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi sebesar 6,234098 dengan tingkat signifikan t sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga semakin besar return on equity maka semakin besar pula pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahannya di terbitkan oleh Samad Bakry, Nazar. Problematika Pelaksanaan Fiqh Islam. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 1998.
- Boedijoewono, Noegroho. Pengantar Statistika Ekonomi dan Bisnis Jilid 1 (Deskriptif). Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. 2016.
- Fahmi, Irham. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: ALFABETA, cv. 2016.
- Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2002.
- Kasmir. Manajemen Perbankan. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 2006.
- Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 2004.
- Kurniawan, Albert. Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep & Praktik Penelitian Bisnis. Bandung: ALFABETA. 2014.
- Meleong, Lexy J. Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2010.
- Muhammad. Manajemen Bank Syariah. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 2005.

- Mujahidin, Akhmad. Ekonomi Islam. Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- Noor, Juliansyah. Metodologi Penelitian. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP. 2011.
- Rozalinda. Ekonomi Islam. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2014.
- Rozalinda. Fikih Ekonomi Syariah. Jakarta: Rajawali Pers. 2016.
- Sarwono, Jonathan. Metodologi penelitian kuantitatif.
- Syahatah, Husayn. Akuntansi Zakat. Jakarta: Penerbit Pustaka Progressif. 2004.
- Syahrial, Dermawan. Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 2006.
- Syamsuddin, Lukman. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 2001.
- Sudaryono, Heri. Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah. Yogyakarta: Ekonisa. 2004.
- Sudrajat, M. Subono. Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah. Bandung: CV Pustaka Stia. 2005.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Sumitro, Warkum. Asas-Asas Perbankan Syariah. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada. 1996.
- Firmansyah Irman, Aam S. Rusydiana. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Zakat Pada Bank Umum Di Indonesia Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi, Jurnal Liquidity. 2013.
- Husaini, Ahmad. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Reksadana Syariah Di Bursa Efek Indonesia (BEI), Proposal: UIN STS Jambi. 2017.
- Ikhwan, Khairul. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Zakat Perusahaan Pada Lembaga Keuangan Syariah, Tesis: Universitas Diponegoro. 2000.
- Muammar, Ahmad Nurul. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Zakat Pada Bank Syariah Mandiri Dan Bank Mega Syariah, Skripsi : IAIN Walisongo, 2010.
- Nurul, Muammar Ahmad. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Zakat Pada Bank Syariah Mandiri Dan Bank Mega Syariah. Skripsi: IAIN Walisongo. 2010.
- Zaitun, Sri. Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tesis: Universitas Diponegoro. 2001.
- bankvictoriasyariah.co.id
- bjbsyariah.co.id> laporan
- <http://www.ojk.go.id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/default.aspx>.
- www.bjbsyariah.co.id

www.bankmuamalat.co.id/hubungan-investor/laporan-tahunan
www.megasyariah.co.id
www.bnisyariah.co.id
www.brisyariah.co.id
www.eramuslim.com/konsultasi/zakat/dasar-hukum-zakat-perusahaan
www.paninbanksyariah.co.id
www.syariahmandiri.co.id